



## PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ DARUL ALAM DESA PURWOGONDO

Alip Kumaidin<sup>1)</sup>, Arum Purwasih<sup>2)</sup>, Miftahul Khasanah<sup>3)</sup>, Ikhsan Intizam<sup>4)</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup> Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Jawa Tengah, Indoensia

E-mail: [alifkumaidin035@gmail.com](mailto:alifkumaidin035@gmail.com)<sup>1)</sup>, [purwasiharum75@gmail.com](mailto:purwasiharum75@gmail.com)<sup>2)</sup>,

[pandanisme12@gmail.com](mailto:pandanisme12@gmail.com)<sup>3)</sup>, [ikhsanintizam.@umkaba.com](mailto:ikhsanintizam.@umkaba.com)<sup>4)</sup>

### Abstract

*This study aims to evaluate the role of KKN students in improving the quality of Quranic learning at the Darul Alam Islamic Boarding School (TPQ) in Purwogondo Village. This non-formal institution, established in 2023, has approximately 30 students and teaches Quranic reading, prayer, supplications, and short surahs. The study used observation, interviews, and documentation methods during the KKN period, from July 22 to August 24, 2025. The results indicate that the KKN student intervention successfully varied teaching methods, increased students' learning motivation, and improved Quranic recitation fluency with more accurate pronunciation and tajweed. Challenges encountered included differences in ability among students, limited study time, and suboptimal supporting facilities. Overall, the program has brought short-term benefits in the form of improved reading skills, initial understanding of Islamic teachings, and the formation of positive habits. Expected long-term benefits include the formation of strong Islamic character, a generation of role models, spiritual resilience, and the continuity of religious education. This study concludes that the presence of KKN students at TPQ Darul Alam can be a catalyst for change in the quality of local Quranic education if supported by teacher training, adequate facilities, and active community involvement.*

**Keywords:** TPQ Darul Alam, Quranic learning, teaching methods, student motivation.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Alam, Desa Purwogondo. Lembaga non-formal yang berdiri tahun 2023 ini memiliki sekitar 30 santri dan bergerak dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, sholat, doa-doa, dan surat-surat pendek. Penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi selama masa KKN dari 22 Juli hingga 24 Agustus 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi mahasiswa KKN berhasil memberikan variasi metode pengajaran, meningkatkan motivasi belajar santri, dan memperbaiki kefasihan membaca Al-Qur'an dengan pelafalan serta tajwid yang lebih tepat. Kendala yang muncul antara lain perbedaan kemampuan antar santri, keterbatasan waktu belajar, dan sarana pendukung yang belum optimal. Secara keseluruhan, program ini telah membawa manfaat jangka pendek berupa peningkatan kemampuan membaca, pemahaman awal ajaran Islam, serta pembentukan kebiasaan positif. Manfaat jangka panjang yang diharapkan meliputi pembentukan karakter Islami yang kuat, generasi teladan, ketahanan spiritual, dan kesinambungan pendidikan keagamaan. Studi ini menyimpulkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN di TPQ Darul Alam dapat menjadi katalisator perubahan dalam kualitas pendidikan Al-Qur'an lokal apabila didukung oleh pelatihan guru, fasilitas memadai, dan keterlibatan aktif masyarakat.

**Kata kunci:** TPQ Darul Alam, Al-Qur'an, metode pengajaran, motivasi santri.



## I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah salah satu kitab suci umat Islam yang masih terjaga dan yang mana setiap muslim diharuskan untuk mempelajarinya baik itu yang bersifat dasar atau lanjutan. Al-Qur'an sebagai sumber utama pedoman bagi umat Islam, tidak hanya menyimpan nilai-nilai spiritual yang mendalam, tetapi juga menekankan pentingnya membaca sesuai kaidah tajwid. Selain itu, Al-Qur'an memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlaq yang mulia. (Novi Wijayanti and Efi Tri Astuti, 2024) Tak heran jika Pendidikan Al-Qur'an menjadi fondasi utama yang perlu diberikan kepada generasi muda sejak dini hingga dewasa.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan hal pokok yang wajib diberikan kepada anak-anak muslim, yang mana Al-Qur'an adalah kitab suci orang muslim. Pendidikan Al-Quran adalah pendidikan paling utama yang harus diajarkan kepada setiap manusia. Baik itu untuk dirinya sendiri, keluarga, teman, maupun yang lainnya. (Syarif Hidayat, Rahendra Maya, & Agus Sarifudin, 2020) Tujuan utamanya adalah menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini hingga dewasa, dan fokus ini yang semakin diperkuat dengan munculnya berbagai metode pembelajaran inovatif sejak era 1990-an. (Amirul Maliki Maghribi et al., 2023)

Namun, kualitas pendidikan Al-Qur'an sering kali menghadapi tantangan, khususnya di pedesaan yang kerap terabaikan dalam hal pengembangan sumber daya dan metode pengajaran. Desa Purwogondo, misalnya, menghadapi kendala serupa. Meskipun semangat religius masyarakatnya sangat tinggi, mereka sering kali terhambat oleh minimnya tenaga pengajar yang mumpuni, kurangnya inovasi dalam pengajaran, dan keterbatasan fasilitas.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas pemahaman anak-anak terhadap bacaan dan makna Al-Qur'an. Hal ini menyebabkan pembelajaran Al-Qur'an berjalan secara konvensional dan cenderung monoton, sehingga berdampak pada rendahnya semangat belajar anak-anak dan kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap isi kandungan Al-Qur'an. Kondisi ini tentu menjadi hambatan dalam membangun generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, tetapi juga menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata. (Nurlela et al., 2023).



Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk dari kalangan akademisi dan mahasiswa, untuk meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di tingkat lokal.

Dalam upaya penguatan pendidikan berbasis pengabdian, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi jembatan konkret antara dunia akademik dan realitas sosial. KKN merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana mahasiswa mengabdikan langsung di masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator, motivator, bahkan inovator dalam pembelajaran Al-Qur'an. Mereka bisa memperkenalkan metode belajar yang lebih kreatif, seperti penggunaan media visual, pendekatan berbasis permainan, dan penguatan kompetensi guru lokal melalui pelatihan. (Ismail et al., 2023).

Lebih dari sekadar kegiatan temporer, kehadiran mahasiswa KKN dapat menjadi katalisator perubahan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Interaksi yang intensif ini memungkinkan mahasiswa untuk menanamkan nilai keagamaan yang kuat, membangun kesadaran akan pentingnya literasi Al-Qur'an, dan mempererat hubungan antara kampus dan masyarakat. TPQ Darul Alam, Desa Purwogondo, menjadi "laboratorium sosial" di mana mahasiswa dapat menerapkan ilmunya, sekaligus menumbuhkan kepekaan sosial, empati, dan semangat gotong royong.

## **II. METODE**

Penelitian ini dilakukan di TPQ Darul Alam, Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimulai pada tanggal 22 Juli 2025 hingga 24 Agustus 2025. Data dan hasil kegiatan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dilaporkan dalam bentuk naratif. Laporan ini merupakan bagian dari laporan kegiatan dan jurnal pengabdian yang bertujuan untuk menggambarkan peran strategis mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPQ tersebut.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik memiliki peranan yang sangat krusial untuk diterapkan, khususnya bagi umat Muslim (Irma, I.f., 2021). Oleh karena itu, kegiatan mengajarkan membaca Al-Quran yang baik dan benar menjadi salah satu

program utama Mahasiswa KKN di Desa Purwogondo, tepatnya di TPQ Darul Alam Desa Purwogondo. Bertujuan untuk membentuk anak-anak yang berakhlak mulia dan dapat menjadi generasi emas yang memahami ajaran agama. Saat ini, Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) menjadi wahana penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di tengah Masyarakat dan dalam membentuk karakter anak (Liana, P., & Sahri, S., 2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an (Liana, P., & Sahri, S., 2020). Adapun tujuan secara khusus dari program mengajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an TPQ Darul Alam adalah sebagai berikut: Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dengan lafal dan tajwid yang benar. Memperdalam pemahaman anak terhadap nilai-nilai Islam melalui isi bacaan Al-Qur'an. Membentuk karakter Islami yang baik dan akhlak mulia sejak usia dini. Menguasai huruf-hijaiyah dan metode bacaan seperti metode Iqra'. Meningkatkan kefasihan baca Al-Qur'an, termasuk keterampilan menerapkan tajwid dan pelafalan yang jelas serta tepat. Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an agar anak memiliki motivasi tinggi untuk terus belajar mengaji. Membiasakan interaksi positif dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bagian dari ibadah dan kebiasaan spiritual. Mendorong kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta konsistensi dalam proses pembelajaran dan praktik ibadah. Berdasarkan tujuan ini jelas bahwa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Darul Alam bertujuan mencetak dan mengembangkan kepribadian Muslim sejati, yakni pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, yang berakhlak mulia, bermanfaat bagi sesama serta setia mengabdikan kepada Masyarakat, mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW.

Adapun manfaat bagi anak-anak jika mengikuti pembelajaran Al Quran di TPQ, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang sebagai berikut:

1. Manfaat dalam Waktu Dekat
2. Peningkatan dalam Membaca Al-Qur'an

Anak-anak akan segera memperlihatkan perkembangan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kefasihan dan keakuratan yang lebih baik, berkat bimbingan dalam tajwid dan pelafalan.

3. Pemahaman Awal tentang Ajaran Islam

Melalui pembelajaran Al-Qur'an, sejak usia dini anak mendapatkan pengenalan terhadap dasar-dasar ajaran Islam seperti aqidah, ibadah, adab, dan akhlak

sehingga mereka mampu memahami arti bacaan yang mereka baca (Amrindono, A., 2022)

4. **Bangkitnya Motivasi dan Kecintaan terhadap Al-Qur'an**

Suasana belajar yang menarik dan interaktif mendorong anak menjadi lebih semangat dalam belajar mengaji, serta mulai menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an (Syahdilla, J., & Fadhila, F., 2025).

5. **Pembentukan Kebiasaan yang Positif**

Anak akan terbiasa mengaji secara rutin, menghargai waktu, serta menumbuhkan kedisiplinan dalam belajar dan pengaturan waktu sehari-hari.

6. **Peran Aktif Orang Tua dan Lingkungan**

Keterlibatan aktif dari orang tua dan masyarakat sekitar akan meningkat, mendukung proses belajar mengaji, sehingga lingkungan menjadi lebih kondusif dan religius.

**B. Manfaat dalam Jangka Panjang**

1. **Penguatan Karakter Islami**

Anak-anak yang terbiasa membaca dan memahami Al-Qur'an akan tumbuh menjadi individu yang bertakwa, jujur, sabar, rendah hati, dan penuh rasa empati (Alfani, I. H. D., Mukhsin, M., & Mawaddah, P. W., 2024).

2. **Munculnya Generasi Teladan di Masyarakat**

Dengan landasan keagamaan yang kuat dan akhlak yang baik, mereka akan menjadi contoh bagi orang lain dalam lingkungan mereka, menunjukkan integritas dan moralitas tinggi.

3. **Ketahanan Spiritual**

Pendidikan Al-Qur'an akan memberi fondasi iman yang kokoh sehingga anak mampu bertahan dan konsisten meskipun menghadapi ujian, tantangan, atau godaan di kemudian hari (Alfani, I. H. D., Mukhsin, M., & Mawaddah, P. W., 2024).

4. **Penanaman Nilai Sosial yang Positif**

Anak yang memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an sejak kecil cenderung lebih terbuka, toleran, peduli terhadap sesama, dan memiliki empati dalam berinteraksi sosial.

5. **Penerusan Pendidikan Keagamaan**

Mereka akan memiliki bekal kuat untuk melanjutkan pendidikan agama, baik

dalam jalur formal maupun non-formal, serta mampu memelihara tradisi keislaman di keluarga dan masyarakat.

### **Peran Mahasiswa KKN di TPQ Darul Alam Desa Purwogondo**

Langkah awal yang dilakukan untuk memulai kegiatan ini adalah dengan melakukan observasi langsung ke lokasi TPQ Darul Alam kecamatan Boja, desa Purwogondo. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang ada di TPQ Darul Alam, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mencari solusi dari permasalahan yang ada di TPQ maupun seputar bimbingan belajar di TPQ Darul Alam. Selanjutnya untuk membangun hubungan dengan subjek penelitian yaitu santri TPQ Darul Alam dan mulai pendekatan dengan mengajar di TPQ, selanjutnya mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pengajar TPQ Darul Alam untuk menanyakan sistem pengajaran di TPQ dan jadwal pengajaran yang sudah diterapkan di TPQ. Setelah adanya survey dan koordinasi Mahasiswa KKN membagi kelompok dalam mengambil masing-masing peran. Pembagian kelompok dibagi menjadi 2 yang masing-masingnya mempunyai tugas untuk mengajarkan Iqro dan juga Al-Qur'an. Tujuan adanya pembagian kelompok tersebut agar terlaksananya semua kegiatan dan berjalan lancar selama pengajaran selesai. Dalam proses pengajarannya mahasiswa KKN masih menggunakan metode yang sama yang digunakan oleh pengajar TPQ Darul Alam yaitu metode Iqra.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Alam merupakan lembaga pendidikan non-formal yang didirikan pada tahun 2023 dengan jumlah santri saat ini sebanyak 33 orang, dan jumlah guru sebanyak 4 orang. TPQ ini bertujuan memberikan bekal agama yang kuat kepada anak-anak sejak usia dini, dengan pondasi yang menyeluruh: tidak hanya kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga praktik ibadah dan penguasaan doa-doa dan surat-surat pendek.

Kegiatan utama mahasiswa KKN di TPQ Darul Alam mencakup:

1. **Pembelajaran membaca Al-Qur'an**, dimana santri dibimbing langkah demi langkah agar mampu membaca dengan baik dan benar, memperhatikan tajwid dan pelafalan yang tepat.
2. **Belajar sholat**, mulai dari wudhu, tata cara sholat yang sah, sampai sholat berjamaah, agar anak-anak memahami kewajiban ibadah mereka dan melaksanakannya dengan penuh kekhidmatan.

3. **Belajar doa-doa harian**, yang mencakup doa sebelum dan sesudah kegiatan, doa ketika bangun tidur, doa dalam situasi tertentu, maupun doa umum yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Menghafal surat-surat pendek**, agar anak terbiasa dengan bacaan pendek dari Al-Quran yang sering dipakai dalam ibadah, serta agar hafalan tersebut menjadi bagian dari ingatan dan praktik keagamaan mereka.

### **Tujuan dan Manfaat**

Melalui kombinasi kegiatan tersebut, Mahasiswa KKN Di TPQ Darul Alam berupaya:

1. Membentuk dasar keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT pada santri.
2. Mengembangkan akhlak dan adab Islami: kejujuran, sopan santun, hormat kepada orang tua dan guru, ketaatan dalam ibadah.
3. Memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan ajaran Islam secara keseluruhan, sehingga anak tidak hanya menghafal dan membaca, tetapi juga memahami dan mengamalkan.
4. Menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab melalui rutinitas belajar dan ibadah yang terstruktur.

### **Implementasi Metode dan Tantangan**

Dalam memperlancar proses belajar, mahasiswa KKN di TPQ Darul Alam menerapkan pendekatan yang variatif. Misalnya, metode baca bersama, pengulangan (repetisi), serta bimbingan individual untuk santri yang mengalami kesulitan pelafalan atau pemahaman. Karena jumlah santri relatif kecil, Mahasiswa dapat memberi perhatian personal, memperhatikan kecepatan perkembangan tiap individu, dan melakukan evaluasi berkala.

Namun, beberapa tantangan yang mungkin muncul meliputi:

- v Perbedaan kemampuan antar santri dalam hal penguasaan huruf hijaiyah, tajwid, atau hafalan.
- v Keterbatasan waktu belajar, bila santri memiliki kewajiban lain di luar TPQ atau apabila kegiatan TPQ hanya diadakan beberapa kali dalam seminggu.
- v Keterbatasan fasilitas atau materi pengajaran (misalnya buku, alat bantu baca, ruangan belajar yang nyaman) yang mendukung penguasaan bacaan dan hafalan.
- v Perlu dukungan dari orang tua dan keluarga agar apa yang dipelajari di TPQ bisa



diulang dan dipraktekkan dalam kehidupan rumah, agar pembelajaran tidak berhenti hanya di lingkungan TPQ.

## **Prospek dan Rekomendasi untuk TPQ Darul Alam**

### **Diskusi**

Untuk memastikan TPQ Darul Alam dapat berkembang dan mencapai tujuannya secara optimal, beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan adalah:

1. Menyusun kurikulum TPQ yang terstruktur, dengan tahapan materi yang jelas mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran membaca, hafalan surat pendek, hafalan doa, dan tuntunan doa.
2. Melakukan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan metode pembelajaran (terutama terkait tajwid, pelafalan, dan pendekatan psikologi pendidikan anak).
3. Membangun kerja sama dengan orang tua sehingga mereka bisa mendampingi dan memperkuat pembelajaran di rumah.
4. Menyediakan sarana pendukung seperti buku-buku Al-Qur'an yang sesuai, materi visual/audio pendukung belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.
5. Merencanakan evaluasi perkembangan santri secara berkala, untuk memonitor kemajuan membaca, hafalan, serta pemahaman doa-doa dan praktek sholat mereka.

## **IV. SIMPULAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di TPQ Darul Alam Desa Purwogondo menunjukkan bahwa peran mahasiswa sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di tingkat lokal. Melalui program pembelajaran membaca Al-Qur'an, sholat, doa-doa harian, serta hafalan surat-surat pendek, santri memperoleh manfaat baik jangka pendek maupun jangka panjang, mulai dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman awal ajaran Islam, pembiasaan ibadah, hingga terbentuknya karakter Islami yang kuat.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa tidak hanya sebatas pengajaran, tetapi juga mencakup pendampingan, motivasi, serta inovasi metode belajar yang lebih kreatif. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya semangat belajar santri, keterlibatan orang tua, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih religius.



Meskipun terdapat sejumlah kendala, seperti keterbatasan fasilitas, variasi kemampuan santri, dan kurangnya waktu belajar, kehadiran mahasiswa KKN terbukti mampu menjadi katalisator perubahan. Dengan dukungan masyarakat, guru, dan orang tua, TPQ Darul Alam berpotensi berkembang menjadi lembaga pendidikan non-formal yang lebih berkualitas dalam membentuk generasi Qur'ani yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

## Daftar Referensi

- Ismail et al., "Peran Guru Dan Mahasiswa KKN Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Khairat Desa Bukit Peninjauan I."
- Alfani, I. H. D., Mukhsin, M., & Mawaddah, P. W. (2024). Pendidikan Nilai Karakter Islami Melalui Al-Qur'an dan Tafsir: Sebuah Kajian Tematik. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 117-127.
- Alfani, I. H. D., Mukhsin, M., & Mawaddah, P. W. (2024). Pendidikan Nilai Karakter Islami Melalui Al-Qur'an dan Tafsir: Sebuah Kajian Tematik. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 117-127.
- Amirul Maliki Maghribi et al., "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji," *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 51–62, <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1160>.
- Amrindono, A. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 8-16.
- Irma, I. F. (2021). Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL ILMIAH INNOVATIVE (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian)*, 8(01).
- Liana, P., & Sahri, S. (2020). Taman Pendidikan Al Quran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot. *Jurnal Progress*, 8(2), 482879.
- Novi Wijayanti and Efi Tri Astuti, "Pengaruh Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Pencapaian Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an" 2 (2024): 88–97
- Nurlela Nurlela et al., "Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar Di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Desa Purwosari," *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)* 1, no. 2 (2023): 83–86, <https://jim.stebisigm.ac.id/index.php/jkpm/article/view/281>.
- Saputri, O. N., Nissah, K., & Arini, P. F. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten



Nganjuk. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 75-81.

Syahdilla, J., & Fadhila, F. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak-anak Melalui Gerakan Mengaji Magrib di Kelurahan Suka Ramai, Binjai Barat. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 804-814.

Syarif Hidayat, Rahendra Maya, and Agus Sarifudin, "Implementasi Metode At-Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Hunafa Anak Saleh Dan Saleha Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan," *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 75–87.